

ABSTRAK

**Program Studi Diploma III Keperawatan
Politeknik Yakpermas Banyumas
Karya Tulis Ilmiah**

Dhea Zalsa Prayoko

“Asuhan keperawatan pada pasien dengan isolasi sosial: menarik diri”

Xii – 5 table – 6 lampiran

Latar Belakang : Isolasi sosial merupakan ketidakmampuan seseorang untuk melakukan hubungan yang erat dan tidak terbuka terhadap seseorang, dimana individu tersebut mengalami penurunan dalam berinteraksi. BHSP merupakan suatu cara melakukan pendekatan terhadap klien supaya timbul adanya rasa saling percaya sehingga ketika pendekatan lebih mudah. Tujuan dari BHSP agar pasien gangguan jiwa bisa merasa nyaman dengan perawat, dan menimbulkan rasa percaya kepada perawat. **Tujuan** : Mengetahui gambaran Asuhan keperawatan isolasi sosial : menarik diri. **Metode** : Metode deskriptif berfungsi untuk membuat deskripsi secara sistematis, nyata dan tepat terhadap faktanya, dan sifat populasi suatu tempat tersebut dan diambil menjadi beberapa sampel. **Hasil** : Selama dilakukan asuhan keperawatan selama 7 hari pada Tn. A didapatkan bahwa Tn. A sudah mau berkenalan sendiri walaupun disuruh serta masalah Bina Hubungan Saling Percaya sudah teratasi dan tampak senang. Dan didapat Analisa evaluasi dengan kriteria masalah isolasi sosial teratasi sebagian. **Kesimpulan** : Bina Hubungan Saling Percaya tidaklah mudah bagi seseorang karena perlu waktu untuk timbul adanya rasa saling percaya. Perasaan tidak berharga menyebabkan klien makin sulit dalam mengembangkan hubungan dengan orang lain. Akibatnya klien menjadi regresi atau mundur, mengalami penurunan dalam aktifitas dan kurangnya perhatian terhadap penampilan perawatan diri

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Isolasi Sosial : Menarik Diri.
Studi Literatur : 33 (2006-2020)